

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
BLENDED LEARNING  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022**

Semester/ Minggu	:	
Hari/tanggal.	:	
Kelompok/usia.	:	B (5-6 tahun)
Tema/sub tema.	:	Tanaman/ Tanaman Obat ( Tanaman Cincau )
KD	:	
	NAM	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
	FM	3.3-4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
	Kog	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
		3.6-4.6 Mengenal benda-benda dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda yang ada di sekitar yang dikenalnya
		3.8-4.8 Mengenal lingkungan alam dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam
	Sosem	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
		2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama
	Bahasa	3.11-4.11 Memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif dengan mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal
	Seni	3.15-4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Materi pembelajaran** :  
Jenis-jenis Tanaman Cincau ( ciri-ciri berbagai jenis tanaman cincau ), Bagian-bagian tanaman cincau , Manfaat Tanaman Cincau

WAKTU	AKTIVITAS			MEDIA & SUMBER BELAJAR
	GURU	ORANG TUA / WALI	ANAK	
10 menit	<b>PEMBUKAAN (DARING)</b>  Menyapa dan memberi salam (sosem) Mengajak anak untuk berdoa (Nam)  <b>Apersepsi</b> Mengajukan pertanyaan kepada anak mengenai kesehatan dan keadaan anak-anak (bahasa)	<b>PEMBUKAAN (DARING)</b>  Menyimak dan mendampingi anak mengikuti kegiatan pembukaan  Menyimak dan mendampingi anak saat mendengarkan penjelasan Guru	<b>PEMBUKAAN (DARING)</b>  Menyimak dan menjawab sapaan dan salam Guru Berdoa sebelum belajar  Menjawab pertanyaan guru	Video Call Whatsapp

	<p>Bercakap cakap tentang tanaman obat, manfaat tanaman obat ( Cincau ) (Kog, Bhs)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja jenis tanaman cincau dan bagian-bagian tanaman cincau?</li> <li>2. Dimana tumbuhnya tanaman cincau?</li> <li>3. Kapanakah daun cincau dapat di petik dan diolah menjadi cincau yang dapat dikonsumsi?</li> <li>4. Apa saja manfaat cincau bagi kesehatan? (<b>HOTS</b>)</li> </ol> <p>Mengajak bernyanyi lagu tanaman obat (seni)  “ Tanaman Obat “  Ayo kawan kawan kita belajar  Belajar mengenal tanaman obat  Ada cabe yang mengandung Vitamin C  Daun Cincau untuk panas dalam  Saat dingin ku minum jahe untuk menghangatkan badan  Lidah buaya untuk sariawan  Jeruk nipis menghilangkan batuk uhuk ... uhuk... ( sadur )  (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=eA9szcTOWqw&amp;list=WL&amp;index=19&amp;t=71s">https://www.youtube.com/watch?v=eA9szcTOWqw&amp;list=WL&amp;index=19&amp;t=71s</a> )</p>	<p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan/respon</p>	<p>Merespon pertanyaan guru</p> <p>Bernyanyi</p>	<p>Chanel Youtube Paud Damai Semesta  (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=eA9szcTOWqw&amp;list=WL&amp;index=19&amp;t=71s">https://www.youtube.com/watch?v=eA9szcTOWqw&amp;list=WL&amp;index=19&amp;t=71s</a>)</p>
	<p>Mengajak anak untuk menyebutkan bagian-bagian tanaman cincau dan manfaatnya (Bahasa)</p> <p>Memberikan penjelasan mengenai kegiatan inti (eksperimen membuat cincau dan minuman sehat cincau)</p>	<p>Menyimak dan mendampingi anak saat mendengarkan penjelasan Guru</p>	<p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru</p> <p>Mendengarkan dan menyimak penjelasan Kegiatan Inti</p>	<p>Video Tutorial pembuatan cincau  <a href="https://youtu.be/5SJvn8iiApM">https://youtu.be/5SJvn8iiApM</a>  LKPD</p>

	<p>Cara membuat Cincau :</p> <p>Bahan yang di perlukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Daun cincau 10 lembar</li> <li>Air mineral 400 cc</li> </ol> <p>Peralatan yang akan dipakai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baskom</li> <li>Panci ( untuk memasak air )</li> <li>Lap bersih / penyaringan</li> <li>Wadah / mangkuk</li> <li>Pencapit Makanan</li> <li>Gelas / mangkuk</li> <li>Kompur</li> <li>Sendok</li> <li>Spatula / pisau plastik</li> </ol> <p>Bahan lain yang perlu di siapkan untuk membuat minuman sehat dari cincau :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gula aren/merah dan santan</li> <li>Susu</li> <li>Sirup</li> </ol> <p>Pembuatan minuman sehat sesuai dengan selera anak</p> <p>Cara membuat Cincau :  <a href="https://youtu.be/5SJvn8iiApM">https://youtu.be/5SJvn8iiApM</a>  <b>(TPACK)</b></p>			<p>Video Tutorial pembuatan cincau</p> <p><a href="https://youtu.be/5SJvn8iiApM">https://youtu.be/5SJvn8iiApM</a></p> <p>LKPD</p>
<p>Memberikan penguatan, motivasi dan pesan pada anak saat belajar di rumah Bersama orang tua</p> <p>Memberikan motivasi kepada orang tua untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai prosedur</p> <p>Memberikan informasi tentang Teknik penilaian yang akan dilakukan dan mengingatkan orang tua untuk mengirim video atau foto atau catatan penting terkait</p>	<p>Menyimak dan mendampingi anak saat mendengarkan penjelasan Guru</p> <p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan</p> <p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan</p>	<p>Mendengarkan dan menyimak penjelasan Guru</p> <p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru</p> <p>Memberikan pertanyaan dan tanggapan /respon terhadap penjelasan guru</p>		<p>Format Observasi Pembelajaran</p>

	kegiatan			
45 menit	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN INTI (LURING)</b>  Mempersilakan orangtua untuk mendampingi anak belajar <b>(HOTS)</b> <b>(STEAM)</b>	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN INTI (LURING)</b>  Membimbing anak berksperimen membuat cincau dari daun cincau (kognitif /bahasa)  Membimbing anak membuat minuman sehat dari cincau  Membimbing anak mengerjakan LKPD	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN INTI (LURING)</b>  Melaksanakan aktivitas bersama orang tua, sesuai prosedur kegiatan  Melaksanakan pengembangan kegiatan (melaksanakan aktivitas kreatif , inovatif secara mandiri atau berkolaborasi, sesuai minat )	Video Tutorial eksperimen cincau         LKPD
5 menit	<b>PENUTUP (DARING)</b>  Mengontak orang tua untuk mengumpulkan dokumentasi penilaian  Memberikan reward, motivasi dan afirmasi pada orang tua	<b>PENUTUP (DARING)</b>  Mengisi daftar observasi kegiatan, mengirim video atau foto atau catatan penting terkait kegiatan	<b>PENUTUP (DARING)</b>  Melaksanakan aktivitas sesuai kemampuan dan minatnya	Daftar Observasi terisi Photo kegiatan Video kegiatan

**Penilaian :**

Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan daftar observasi pelaksanaan kegiatan, dokumen photo, video dan atau catatan penting terkait kegiatan anak (*learning story*)

**Kepala**  
**TK Bumi Malayu Asri ,**

**Ai Suhanah, S.Ag**

**Garut, Juli 2021**

**Guru Kelas B,**

**Ajka Khoiriyah Ulfa,S.Pd**

**Dosen Pembimbing,**

**Dr. Euis Kurniati,M.Pd**

**Guru Pamong**

**Elawati,S.Pd**

**Materi Bahan Ajar**  
**Tema : Tanaman Obat**  
**Sub Tema : Tanaman Cincau**



**Oleh : Ajka Khoiriyah Ulfa**

**Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**2021**

## A. Pendahuluan

### 1. Deskripsi

UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun. Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada kemampuan fisik, intelegensi/koginitif, emosional dan sosial-edukasi.

Pada tahap memfokuskan kemampuan intelegensi/kognitif anak usia dini salah satunya dengan pendekatan STEAM. Pendekatan STEAM adalah sebuah pendekatan pembelajaran terpadu yang mendorong siswa untuk berpikir lebih luas tentang masalah di dunia nyata, STEAM juga mendukung pengalaman belajar yang berarti dan pemecahan masalah, dan berpendapat bahwa sains, teknologi, teknik, seni dan matematika saling terkait . Hal ini didasarkan pada pemikiran Piaget yang mengatakan bahwa “Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman yang diperolehnya”.

Sedangkan Vygotsky berpendapat bahwa “Lingkungan, termasuk anak lain atau orang dewasa dan media sangat membantu anak dalam belajar untuk memperkaya pengalaman anak. Untuk itu, kurikulum 2013 PAUD mengungkap cara belajar anak agar memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang merupakan proses hasil penyelidikan (investigasi) anak terhadap lingkungannya.

Berdasarkan observasi di TK Bumi Malayu Asri mengenai keterampilan kognitif anak mengenai pengetahuan tanaman obat masih minim di ketahui oleh anak. Karena pada zaman sekarang obat sangat mudah didapatkan, apalagi obat panas dalam yang sering di alami oleh anak usia dini di TK Bumi Malayu Asri .

Dengan permasalahan ini, sebagai pendidik di TK Bumi Malayu Asri mengangkat **Tema Tentang Tanaman** dengan **Sub Tema Tanaman Obat** dan **Sub-Sub Tema Tanaman Cincau melalui Pendekatan STEAM**, dimana anak

akan bereksperimen dalam kegiatan langsung dengan membuat makanan atau minuman sehat yang berasal dari daun cincau. Pada kegiatan eksperimen ini anak tidak hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja, tetapi dengan proses pembuatannya anak dapat menstimulus fisik motoriknya, bahasa, sosial emosional, dan moralnya.

PETA KONSEP  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
TEMA : TANAMAN  
SUB TEMA : TANAMAN OBAT  
SUB-SUB TEMA : TANAMAN CINCAU



Jenis-jenis tanaman cincau

Bagian-bagian tanaman cincau

Manfaat tanaman cincau bagi kesehatan

## 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada Materi Ajar ini dengan Tema Tanaman Sub Tema Tanaman Obat dan Sub-sub tema Tanaman cincau yang merujuk pada Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 diantaranya adalah :

- a. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- b. Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus ( pada kegiatan meremas-remas daun cincau ) (FM 3.3-4.3)
- c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu(Kog 2.2)
- d. Mengenal benda-benda dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda yang ada di sekitar yang dikenalnya ( pada kegiatan mengurutkan besar-kecil daun cincau, dan fungsi daun cincau ) ( Kog 3.6-4.6 )
- e. Mengenal lingkungan alam dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam ( mengenal tanaman cincau, jenis tanaman cincau, bagian-bagian tanaman cincau dan manfaat tanaman cincau) ( Kog 3.8-4.8 )
- f. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (Sosem 2.7)
- g. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama (2.10)
- h. Memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif dengan mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal ( Bahasa 3.11-4.11 )
- i. Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media ( kegiatan bernyanyi “tanaman obat” dan mengkreasikan cincau dngan berbagai bahan lain seperti susu, santan atau sirup) ( Seni 3.15-4.15)

## **B. Inti**

### 1. Pokok-pokok Materi

- 1) Jenis-jenis tanaman cincau
  - a. Pohon Cincau Hitam
  - b. Cincau Hijau
  - c. Cincau Perdu
  - d. Cincau Hijau Cina
  - e. Cincau Minyak
  - f. Sumbat Kendi
  - g. Biji Ficus fumila var. Awkeotsang
  - h. Cuing / Cuwing
- 2) Bagian-bagian Tanaman Cincau
  - a. Batang
  - b. Daun
  - c. Bunga
  - d. Buah
- 3) Manfaat tanaman cincau bagi kesehatan
  - a. Mencegah kanker kulit
  - b. Mencegah kanker usus
  - c. Mengobati panas dalam
  - d. Penurun tekanan darah tinggi
  - e. Memerangi penyakit jantung

### 2. Uraian Materi

#### 1) Jenis-jenis Tanaman Cincau

Cincau sendiri berasal dari dialek Hokkian yaitu sienchau atau Xiancao, yang dilafalkan oleh orang Tionghoa dari Asia Tenggara. Kata itu sendiri sebenarnya merujuk pada nama sebuah pohon dari jenis tumbuhan Mesona spp, yang biasa dijadikan bahan untuk membuat cincau. Pohon cincau adalah tumbuhan yang berasal dari Tiongkok, yang kemudian menyebar dan sampai ke Indonesia.

Tekstur dan warna cincau ada yang hitam ada yang hijau, ada yang tampak pekat dan juga ada yang terkesan seperti tembus pandang. Perbedaan ini dikarenakan ada beberapa jenis pohon yang berbeda yang digunakan untuk membuat cincau tersebut. Berikut ini adalah beberapa jenis pohon yang dapat dibuat menjadi cincau.

a. Pohon Cincau Hitam

Ada beberapa jenis dari pohon cincau hitam, yang tumbuh di Indonesia memiliki nama ilmiah *Mesona palutris* dan sering juga disebut dengan janggelan. Ketinggian yang cocok untuk pohon ini adalah sekitar 75 - 2.300 mdpl. Pohon cincau jenis ini memiliki batang yang ramping dan kecil. Batang dari pohon cincau ini ada yang tumbuh menjalar ada juga yang tumbuh tegak.



b. Cincau Hijau

Cincau hijau memiliki nama ilmiah *Cyclea barbata*. Tinggi dari pohon ini bisa mencapai 5 sampai dengan 16 Meter. Pohon cincau hijau memiliki daun yang berbentuk seperti hati, warna daun hijau tua dan permukaannya memiliki tekstur berbulu. Batangnya berdiameter sekitar 1 cm, dan memiliki kulit yang kasar serta berduri.



c. Cincau Perdu

Cincau perdu memiliki nama ilmiah *Premna oblongifolia*. Daun pada pohon cincau perdu berbentuk lonjong dengan ujung yang meruncing berwarna hijau. Tangkainya berukuran sekitar 8 mm memiliki bulu, kulitnya berwarna abu-abu dan bersisik. Pohon cincau ini memiliki bunga yang berwarna ungu, terdapat lima kelopak bunga dengan ukuran 8 cm.



d. Cincau Hijau Cina



Pohon cincau Cina memiliki nama ilmiah *Cocculus orbiculatus*, pohon cincau ini tumbuh dengan cara merambat, daun yang dimilikinya ada yang berbetuk lonjong, ada juga yang lonjong dan ujungnya meruncing. Daunnya berwarna hijau dan tampak licin lebih tipis jika masih muda, tetapi apabila sudah lebih tua akan berwarna hijau tua dan lebih tebal.

e. Cincau Minyak



Cincau Minyak memiliki nama ilmiah *Stephania hernandifolia* atau *stephania japonica*. Pohon cincau minyak memiliki daun yang berbentuk seperti telur dengan ujung yang runcing berwarna hijau. Pada daunnya terdapat tangkai yang membuat daun melekat jauh dari batangnya. Pohon cincau ini memiliki bunga berwarna kehijauan yang tersusun dalam sebuah tandan.

f. Sumbat Kendi



Pohon sumbat kendi juga merupakan pohon yang daunnya bisa digunakan untuk membuat cincau. Pohon ini masih satu jenis dengan cincau minyak, nama ilmiahnya *Stephania capitata* (Blume) Spreng.

Pohon dengan batang yang ramping dan tumbuh dengan merambat serta tidak ditutupi bulu. Daun tipis seperti kertas dengan bentuk lonjong dan ujung yang runcing.

g. Biji *Ficus fumila* var. *Awkeotsang*



*Ficus fumilia* atau lebih dikenal dengan nama dolar rambat, merupakan pohon dari jenis pohon ara yang tumbuh merambat. Pada dolar rambat ini bukan daunnya yang dibuat menjadi jeli atau cincau, tetapi bijinya. *Ficus fumila* var. *Awkeotsang* adalah jenis ara yang biasa dijadikan jeli dikenal dengan nama Ai Yu Jelly. Buah dari pohon mirip dengan buah tin yang berukuran seperti buah mangga kecil. Buah ini dipanen sebelum buahnya menjadi matang. Sebelum dibuat jeli buahnya harus dikering dengan cara dibelah menjadi dua terlebih dahulu. Pektin adalah bahan yang ada dalam biji yang berfungsi untuk membuat jeli.

h. Cuing / Cuwing



Pohon Cuing memiliki nama ilmiah *Tiliacora triandara*. Pohon yang di negara Thailand dan Laos dikenal dengan nama Bai Yanang. Daun dari pohon cuing berwarna hijau tua dan memiliki bunga berwarna kuning. Pohon ini tumbuh dengan cara merambat, dan hanya dapat bertahan dari udara yang tidak terlalu dingin. Cuing adalah sebuah pohon yang juga biasa digunakan untuk membuat cincau terutama di negara-negara Asia Tenggara. Di negara Vietnam pohon cuwing biasa dibuat menjadi jelly. Di Thailand dan Laos daun cuwing ini biasa diambil ekstraknya untuk dijadikan bahan untuk membuat sup bambu.

## 2) Bagian-bagian Tanaman Cincau

### a. Batang

Cincau merupakan tanaman yang memiliki arti batang dengan tekstur lunak. Tumbuhan merambat ini akan baik dengan cara membelit dan tumbuh dari umbi batang. Umbi batang cincau bisa merambat hingga mencapai ketinggian sekitar 50 cm. Batang cincau berwarna hijau tua dan panjangnya sekitar 4 hingga 5 meter.

### b. Daun

Daun tanaman cincau berbentuk seperti jantung dan sedikit bulat. Warna daun hijau tua dan memiliki bulu disekitar daunnya. Panjang daun bisa mencapai sekitar 10 cm dan ujung daun sedikit runcing.

### c. Bunga

Cincau merupakan tanaman berumah dua yang artinya terdapat bunga jantan dan bunga betina pada tumbuhan tersebut. Arti bunga jantan dan betina tumbuh pada malai dan sifatnya menggantung pada ruas batang bekas ketiak daun.

### d. Bunga

Cincau mempunyai buah berwarna hijau dan membentuk dompolan. Bentuk buah cincau yaitu lonjong dan ukurannya krang dari 1 cm. Sedangkan biji pada tumbuhan ini berwarna hitam.

## 3) Manfaat Tanaman Cincau

### a. Mencegah kanker kulit

Melansir Buku *The Healing Power of Antioxidant* (2015) oleh Lanny Lingga, Ph.D, tak banyak orang yang mengetahui manfaat cincau sebagai antioksidan. Kandungan vitamin E pada cincau cukup tinggi. Sementara, kita mengenal vitamin E sebagai antioksidan. Kemampuan antioksidan vitamin E tersebut meningkat dengan adanya zat nirgizi pada cincau yang berkhasiat sebagai antioksidan. Cincau hitam khususnya, mengandung beberapa macam antioksidan berupa senyawa fenol, yakni: Caffeic acid Vanelic acid Syrinic acid Protocatecuic acid P-hydroxybenxoic acid Fenol-fenol tersebut memiliki kemampuan untuk mereduksi hidroksil yang berasal dari radiasi surya. Radiasi surya adalah radikal bebas yang sangat berbahaya bagi kesehatan sel manusia. Salah satu sel yang peka terhadap radiasi sinarbiru adalah sel mata. Paparan

sinar biru yang terbawa oleh pancaran sinar matahari berdampak merusak terhadap mata. Selain itu, sinar ultraviolet (UV) A dan UV-B yang terpancar ke bumi dapat pula menyebabkan degenerasi kulit hingga memicu timbulnya melanoma pada kulit. Jika terus-menerus memapar tubuh, seluruh sel tubuh menjadi rentan. Radikal bebas tersebut dapat memengaruhi kestabilan DNA hingga menimbulkan beragam dampak buruk bagi kesehatan. Kanker kulit merupakan kejadian buruk yang dipicu oleh radikal bebas ultraviolet. Selain itu, paparan sinar UV yang berlebih juga mendorong kerentanan DNA yang turut memicu aktivitas berbagai macam kanker lain.

b. Mencegah kanker usus

Melansir Buku Cincou: Cara Pembuatan & Variasi Olahannya (2005) oleh Setijo Pitojo & Zumiaty, cincou merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung serat alami yang mudah dicerna tubuh manusia. Masyarakat kini menyadari peran penting serat alami yang ada dalam bahan makanan untuk kesehatan tubuh. Serat alami jelas berperan dalam mendukung proses pencernaan. Selain itu, serat alami juga bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit kanker usus.

c. Mengobati panas dalam

Karena kandungan gizinya, gelatin cincou diakui bermanfaat untuk mengobati panas dalam dan sakit perut (abdomen discomfort).

d. Penurun tekanan darah tinggi

Malansir Buku Cincou Hitam: Mengolah Simplisia Tanaman Cincou Hitam Menjadi Pangan FUNgsional yang Higienis, Praktis, dan Menarik (2007) oleh Ir. Tri Dewanti Widyaningsih, M.Kes, sejak zaman dahulu, gel cincou diyakini memiliki khasiat sebagai obat. Secara empiris, cincou hitam khususnya, dapat digunakan untuk beberapa manfaat kesehatan berikut: Penurun panas dalam Demam Sakit perut (perut mual) Diare Batuk Sariawan Pencegah gangguan pencernaan Penurun tekanan darah tinggi Di China dan Taiwan, cincou hitam atau lebih dikenal dengan nama hsian tsao juga digunakan sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan obat diuretik. Seiring dengan tren global akan pangan fungsional, sejumlah penelitian tentang cincou hitam pun telah banyak dilakukan. Beberapa kompoten aktif cincou yang memiliki nilai

fungsional, di antaranya baik dari golongan polifenol, saponin, flavonoid, maupun alkaloid lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, cincau memiliki nilai fungsional di antaranya, dapat menurunkan tekanan darah tinggi dari 215 mm/120 mm menjadi 160 mm/100 mm dalam waktu sebulan. Manfaat tersebut juga bisa didapat dari konsumsi cincau hijau. Farmakologi China dan pengobatan tradisional, mengungkap manfaat cincau hijau untuk ant demam, antiracun, dan bahkan bisa menurunkan tekanan darah tinggi. Khasiat tersebut berasal dari unsur fitokimia yang terkandung di dalam cincau. Tanaman tersebut mengandung karbohidrat yang dapat menyerap air, zat lemak (10 persen), alkaloid siklein, kardiologium, tetradin, dan dimetil tetradin. Selain itu, cincau juga mengandung polifenol, saponin, dan flavonoida yang semuanya bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

e. Memerangi penyakit jantung

Di samping itu, ada 5,23 gram per 100 gram kandungan serat kasar dalam gel atau gelatin cincau yang dapat membantu memerangi penyakit degeneratif, seperti jantung koroner.

### 3. Implikasi Materi Ajar Tema Tanaman Obat dengan Pendekatan STEAM

Pembelajaran dengan pendekatan STEAM diterapkan di lembaga PAUD untuk melanjutkan perilaku belajar yang telah dimiliki anak. Hal ini penting untuk membantu anak memahami dunia sekitarnya. Proses mengumpulkan, mengolah informasi dan mengomunikasikan yang diketahuinya merupakan langkah pengembangan berpikir kritis, yang mendorong siswa untuk berpikir lebih luas tentang masalah di dunia nyata juga mendukung pengalaman belajar yang berarti dan pemecahan masalah, dan berpendapat bahwa sains, teknologi, teknik, seni dan matematika saling terkait.

Anak memerlukan bantuan dari pendidik dan orang tua untuk mengarahkan rasa ingin tahunya. Oleh karena itu seorang pendidik di kelompok bermain perlu mengetahui berbagai konsep sains dan juga keterampilan berpikir seorang ilmuwan. Pendidik juga harus memahami bagaimana cara untuk merancang kegiatan bermain sains, menata lingkungan bermain, dan juga memberikan dukungan pada saat anak sedang melakukan kegiatan. Kegiatan belajar kali ini akan membantu anda untuk memahami lebih dalam mengenai konsep pengetahuan sains dan memahami

berbagai keterampilan berpikir yang digunakan oleh anak pada saat anak sedang memenuhi rasa keingtahuannya akan dunia di sekitarnya. Kegiatan belajar sains dapat ditemui dalam aktivitas harian anak, misalnya saat anak berjalan di taman, anak akan mengamati tumbuhan yang ada di taman, anak menyentuh tanaman dan bertanya pada orang dewasa tentang jenis tumbuhan maupun hewan yang ditemui anak di taman tersebut.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini dengan pendekatan STEAM, membantu melekatkan aspek-aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya, memfasilitasi dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab dan mandiri dalam kehidupannya, membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains dan menjelaskan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, membantu anak agar dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah SWT.

Melalui kegiatan sains ini anak dapat mengembangkan pola pikir kritis dengan memiliki keterampilan dalam melakukan pengamatan, membandingkan, pengelompokan, mengukur, dan mengungkapkan hasil pemikiran. Dengan merujuk pada konsep dasar sains yaitu *life science* ( makhluk hidup ), konsep kehidupan tentang tanaman .

Mengenalkan tanaman obat dengan sub tema tanaman cincau memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui berbagai jenis tanaman cincau dengan mengamati pohon cincau sehingga anak dapat mengetahui bagian-bagian tanaman cincau, dan pada kegiatan pengamatan ini anak dapat mengklasifikasikan bentuk dan ukuran daun cincau yang ada pada tanaman cincau. Sehingga anak mendapatkan informasi dan pengetahuan mendalam, dan memunculkan pertanyaan kenapa tanaman cincau termasuk tanaman obat? Bagaimana cara mengolahnya agar dapat di konsumsi ? dengan memunculkan pertanyaan seperti itu kepada anak pendidikan mengajak anak untuk bereksperimen dengan membuat minuman cincau yang baik bagi kesehatan tubuh.

Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini meliputi pembukaan, inti dan penutup. Pembukaan merupakan kegiatan awal pembelajaran yang ditujukan untuk memfokuskan perhatian dan membangkitkan motivasi anak, inti merupakan proses untuk mencapai indikator yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan partisipatif, kegiatan ini dilakukan melalui proses eksplorasi, eksperimen, elaborasi, dan konfirmasi. Sedangkan kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Bentuk kegiatan penutup berupa menyimpulkan, umpan balik, dan tindak lanjut. Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini harus memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, menarik, dan bersih
- b. Berpusat pada anak
- c. Sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak
- d. Memperhatikan kemampuan dan minat anak
- e. Mengintegrasikan kebutuhan anak terhadap kesehatan gizi, stimulasi psikososial
- f. Pembelajaran dilakukan melalui bermain dengan memilih metode dan alat bermain dan sumber belajar yang ada di lingkungan
- g. Pembelajaran dilaksanakan dengan bertahap, berkesinambungan, dan bersifat pembiasaan
- h. Pemilihan teknik dan penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan
- i. Kegiatan yang diberikan sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak

## C. Penutup

### 1. Rangkuman

Pada dasarnya anak seorang peneliti. Semua yang ada di sekitarnya menarik perhatiannya. Anak akan memperhatikan, meneliti, mencoba, dan bertanya. Cara belajar alamiah tersebut merupakan proses pendekatan STEAM. Dengan demikian, pendekatan STEAM adalah sebuah pendekatan pembelajaran terpadu yang mendorong siswa untuk berpikir lebih luas tentang masalah di dunia nyata. STEAM juga mendukung pengalaman belajar yang berarti dan pemecahan masalah, dan berpendapat bahwa sains, teknologi, teknik, seni dan matematika saling terkait. Dalam STEAM, sains dan teknologi dapat diartikan melalui seni dan teknik, termasuk juga komponen matematika. Dengan dilakukannya proses tersebut, maka anak akan memiliki kemampuan 4C (Communication, Collaboration, Critical thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation) . Jelaslah, untuk merangsang kemampuan berpikir anak, maka guru perlu menerapkan pendekatan STEAM sebagai upaya untuk mengembangkan dan meneruskan perilaku positif tersebut.

Penerapan pendekatan STEAM yang baik akan menumbuhkan kemampuan berpikir anak. Agar optimal dalam penerapan pendekatan tersebut maka penting untuk diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru harus melihat anak-anak sebagai pembelajar aktif.
- b. Guru memberi mereka kesempatan untuk mencoba/ mengeksplorasi dan menggunakan berbagai obyek/bahan dengan cara yang beragam.
- c. Guru memberi dukungan dengan pertanyaan (dan atau bimbingan) yang tepat.
- d. Guru menghargai setiap usaha dan hasil karya anak dengan tidak membandingkan dengan anak lainnya.

### 2. Rencana Penilaian

Penilaian atau evaluasi perkembangan anak usia dini dapat dilakukan melalui observasi, ceklis, anekdot record, portofolio, dan hasil karya. Pada kegiatan pembelajaran bereksperimen membuat minuman sehat dari tanaman cincau dengan penilaian observasi. Menurut Sutrisno Hadi Observasi adalah proses yang sangat kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal terpenting dalam observasi adalah proses memori.

Ciri-ciri penilaian observasi :

- a. Observasi mempunyai arah dan tujuan yang khusus, bukan hanya untuk mendapatkan kesan-kesan umum tentang suatu fenomena.
- b. Observasi ilmiah tidak dilakukan secara untung-untungan dan sesuka hati dalam rangka mendekati situasi obyeknya, akan tetapi semua pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terencana.
- c. Observasi sifatnya kuantitatif, yaitu mencatat sejumlah peristiwa tentang tipe-tipe tingkah laku sosial tertentu.
- d. Observasi melakukan pencatatan dengan segera, secepat-cepatnya, tidak menggantungkan diri pada kekuatan ingatan.
- e. Menuntut adanya keahlian, agar data yang diperoleh bisa valid.
- f. Hasil-hasil observasi dapat dicek dan dibuktikan untuk menjamin validitasnya.

Observasi dapat dilakukan melalui berbagai cara sebagai berikut:

- a. Menggali informasi berkaitan dengan setiap anak dengan cara: (a) membuat pertanyaan mengenai perkembangan fisik dan kesehatan, emosi, pendekatan pembelajaran, penggunaan bahasa verbal, penggunaan bahasa tubuh, interaksi sosial dengan orang dewasa dan teman sebaya, (b) menemukan jawaban melalui pengamatan
- b. Menghormati dan menghargai anak: hal ini ada kaitannya dengan pengaruh kekuatan perasaan observer kepada anak-anak
- c. Berhubungan langsung dengan anak-anak
- d. Membantu pencapaian perkembangan anak

### **Rencana penilaian**

#### Sikap

- a. Bersyukur atas ciptaan Tuhan yang telah menciptakan beragam tanaman obat
- b. Mencerminkan perilaku sabar ketika melaksanakan kegiatan
- c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

#### Pengetahuan dan keterampilan

- a. Bersikap ingin tahu tentang tanaman cincau

- b. Mengetahui dan Menyampaikan tentang apa dan bagaimana tanaman cincau menjadi minuman sehat
- c. Mengetahui bentuk dan ukuran pada tanaman cincau
- d. Mengetahui jenis-jenis tanaman cincau , bagian tanaman cincau, dan manfaat tanaman cincau
- e. Dapat menceritakan kembali proses pembuatan minuman cincau

#### **D. Daftar pustaka**

<https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>

<https://bacaterus.com/jenis-pohon-cincau/>

<https://dosenpertanian.com/tanaman-cincau/>

<https://health.kompas.com/read/2020/05/09/172800668/5-manfaat-cincau-obati-panas-dalam-hingga-cegah-kanker?page=all>

<https://binus.ac.id/knowledge/2019/03/steam/>

Nurani, Dr. Yuliani. 2019. *Layanan PAUD Holistik Integratif* . Jakarta, November 2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nurani, Dr. Yuliani. 2019. *Pendekatan Perkembangan Di Lembaga PAUD*. Jakarta, November 2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pratiwi, Niken M.Pd, 2019. *Materi dan Kegiatan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta 7 November 2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

A. Nama Media	:	Video Pembelajaran Pembuatan Cincau
B. Sasaran	:	Anak usia 5-6 tahun (Kelompok B)
C. Manfaat/Kegunaan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara membuat cincau dari tanaman cincau dan minuman sehat (STEAM)</li> <li>▪ Mengetahui perubahan dalam proses pembuatan cincau dari bentuk daun menjadi bentuk seperti agara-agar (HOTS)</li> <li>▪ Memahami manfaat tanaman cincau bagi kesehatan</li> <li>▪ Melatih kesabaran anak dan kerjasama (PPK)</li> <li>▪ Menanamkan sikap bersyukur kepada anak (PPK)</li> </ul>
D. Spesifikasi/alat dan Bahan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kamera digital / kamera HP</li> <li>▪ Tanaman Cincau yang ada di lingkungan anak</li> <li>▪ Perlengkapan lain yang diperlukan: baskom , lap, panci, kompor</li> <li>▪ Bahan lain yang diperlukan</li> </ul>
E. Cara membuat	:	▪ Guru membuat video secara mandiri ( <i>by design</i> )
F. Cara menggunakan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan video kepada orang tua/wali melalui aplikasi berbasis android</li> <li>▪ Guru menyimpan video pembelajaran secara mandiri di channel youtube atau aplikasi lain yang dapat diakses oleh orang tua/wali</li> <li>▪ Anak memperhatikan content video pembelajaran</li> </ul>
G. Sumber Media	:	Guru membuat video sendiri yang di upload di chanel youtube
H. Lampiran Media Daring	:	Alamat surel, bahan tayang mandiri, <a href="https://youtu.be/5SJvn8iiApM">https://youtu.be/5SJvn8iiApM</a>
I. Desain/Gambar	:	Gambar Tanaman Cincau Potongan video

Gambar jenis cincau



# Potongan Video



Tema : Tanaman  
Sub Tema : Tanaman Obat  
Sub sub tema : Tanaman Cincau

Petunjuk Pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Siapkanlah pensil atau pensil warna
2. Tulislah namamu sendiri beserta hari dan tanggal
3. Gambarlah bentuk dari gambar daun cincau sesuai dengan imajinasimu ^\_^

Nama :

Kelompok :

Hari/tanggal :

Minggu/Semester :



KD		Indikator Pencapaian KD
Seni	3.15-4.15	Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Ttd Orang Tua	
Hasil Observasi	
Penilai	

## FORMAT PENILAIAN OBSERVASI

Nama Anak : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

HARI TANGGAL	KEGIATAN	PENGAMATAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KD	CAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK
<b>1</b>	Kiriman Video/Foto			
	Eksperimen daun cincau (proses pembuatan cincau)	✳ Dapat mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT yang telah menciptakan berbagai macam tanaman obat seperti cincau ( dengan mengucapkan Alhadulillah )	NAM 1.2, Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	
		✳ Dapat mengkoordinasikan motorik halus ( meremas-remas daun cincau )	FM 3.3-4.3, Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	
		✳ Bertanya kenapa daun cincau ketika diremas mengeluarkan cairan seperti lendir	Kog 2.2, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
		✳ Mengenal berbagai bentuk daun cincau dari ukuran dan bentuknya	Kog 3.6-4.6, Mengenal benda-benda dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda yang ada di sekitar yang dikenalnya	
		✳ Eksperimen daun cincau Menganalisis perubahan bentuk daun menjadi bentuk agar-agar ( ketika di remas-remas daunnya, daun	Kog 3.8-4.8, Mengenal lingkungan alam dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam	

		<p>mengeluarkan lendir yang berbentuk cair , dan didiamkan beberapa menit , berubah bentuk menjadi padat seperti agar )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Mengkreasikan cincau dengan bahan lainnya sebagai minuman sehat (susu, santan, gula merah, atau sirup tergantung kepada selera anak dan kreatifitas anak dalam menyajikan minuman sehat dari cincau)</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Bersabar ketika melaksanakan kegiatan meremas daun cincau</li> </ul>	Sosem 2.7, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Membereskan kembali wadah atau peralatan yang sudah dipakai ketika kegiatan eksperimen</li> </ul>	Sosem 2.10,Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Dapat menyebutkan bahan dan peralatan yang akan dipergunakan ketika membuat cincau</li> <li>✳ Mengungkapkan perasaan dan pengalaman (Proses) bermain belajar eksperimen daun cincau</li> </ul>	Bahasa 3.11-4.11,Memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif dengan mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Bernyanyi lagu tanaman obat</li> </ul>	Seni 3.15-4.15,Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
2	Hasil Karya			
	Menggambar bentuk dari gambar daun cincau	<ul style="list-style-type: none"> <li>✳ Menggambar berbagai bentuk dari gambar daun cincau sesuai dengan imajinasi anak</li> </ul>	Seni 3.15-4.15,Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	

